

EFEKTIVITAS MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DALAM UPAYA PENINGKATKAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS VIII DI SMP NEGERI 15 PURWOREJO

Akhmad Kurniawan dan Suripno, S.H. M.Pd./Pendidikan
Kewarganegaraan dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Yogyakarta.

akhmadkur@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *Cooperative Learning* tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam meningkatkan kerjasama dan hasil belajar PKn di SMP Negeri 15 Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP 15 Purworejo kelas VIII yang berjumlah 192 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII C sebagai kelas eksperimen sejumlah 32 siswa dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol sejumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis uji-t dengan tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Model *Cooperative Learning* tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) efektif untuk meningkatkan kerjasama siswa SMP 15 Purworejo. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} pada kerjasama siswa sebesar 4,122 dan t_{tabel} pada df 61 sebesar 1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hasil uji *Gain Score* sebesar 0,49 yang menunjukkan efektivitas dalam kategori sedang. 2) Model *Cooperative Learning* tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) efektif untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa SMP 15 Purworejo. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} pada hasil belajar siswa sebesar 2,821 dan t_{tabel} pada df 61 sebesar 1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,006 < 0,05$). Hasil uji *Gain Score* sebesar 0,38 yang menunjukkan efektivitas dalam kategori sedang.

Kata Kunci : *cooperative learning, team assisted individualization, kerjasama, dan hasil belajar*

**EFFECTIVENESS OF TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)
TYPE COOPERATIVE LEARNING INCREASING COOPERATION IN THE
EFFORT AND LEARNING OUTCOMES IN CITIZENSHIP EDUCATION
CLASS VIII IN SMP STATE 15 PURWOREJO**

Akhmad Kurniawan and Suripno, S.H. M.Pd.
Study Program of Civic Education, Faculty of Social Sciences,
Yogyakarta State University.

ABSTRACT

This research was aimed at knowing the effectiveness of the team assisted individualization (TAI) type of cooperative learning to promote cooperation and learning outcomes in citizenship education at SMPN 15 Purworejo.

This research is a quasi-experimental using a quantitative approach. The population in this study were all students of class VIII SMP 15 Purworejo totaling 192 students. The sampling technique in this study using random sampling technique, so that the sample in this research was class VIII C as an experimental class consisted of 32 students and were class VIII B as the control class consisted of 32 students. Methods of data collection using questionnaires and tests. Data were analyzed using t-test analysis with a significance level 5%.

The results showed that: 1) team assisted individualization (TAI) type of cooperative learning is effective for improving cooperation Purworejo 15 junior high school students. This is evidenced from t-count on student collaboration at 4.122 and t-table on df 61 amounted to 1.997 and a significance value of 0.000 less than the significance level of 5% ($0.000 < 0.05$). Gain score test results of 0.49 which showed effectiveness in the medium category. 2) team assisted individualization (TAI) type of cooperative learning is effective for improving student learning outcomes in citizenship education SMP 15 Purworejo. This is evidenced from t-count on student learning outcomes at 2.821 and t-table on df 61 amounted to 1.997 and a significance value of 0.006 less than the significance level of 5% ($0.006 < 0.05$). Gain score test results of 0.38 which showed effectiveness in the medium category

Keywords : cooperative learning, team assisted individualization, cooperation, and learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan program pendidikan yang membekali peserta didik dengan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), ketrampilan kewarganegaraan (*civic skill*), dan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*). Penguasaan ketiga elemen tersebut oleh peserta didik tidaklah mudah, tanpa adanya proses pembelajaran yang bermutu. Kebermutuan suatu proses pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan dapat diukur dari pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat menunjukkan sejauh mana tingkat pengetahuan dan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang ditempuh. Hasil belajar yang optimal diharapkan dapat membuat seorang siswa menjadi siswa yang berprestasi. Siswa dikatakan berprestasi tidak hanya diukur dari skor yang diperoleh, tetapi bagaimana dia dapat bekerjasama dalam proses pembelajaran juga perlu diketahui dan ditingkatkan karena mengingat kerjasama menjadi salah satu pertimbangan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dunia kerja, lingkungan masyarakat, keluarga, dll. Kerjasama yang dimaksud adalah kerjasama untuk tujuan positif, karena tidak mungkin berbagai aspek kehidupan tersebut menginginkan kerjasama untuk kepentingan yang negatif.

Proses pembelajaran untuk mencapai siswa yang berprestasi dan memiliki kerjasama yang baik memerlukan metode-metode pembelajaran khusus, salah satunya seperti yang disampaikan oleh Slavin (2009: 23) mengenai *Cooperative Learning*, yaitu pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling bekerjasama melalui kelompok-kelompok kecil yang dibentuk dalam proses belajar. Pembelajaran tersebut siswa diberi kesempatan berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman-temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sementara, kedudukan guru dalam proses pembelajaran tersebut hanya sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran kooperatif ini memiliki beberapa macam metode seperti, STAD (*Student Team Achievement*

Division), Jigsaw, GI (*Group Investigation*), dan *Team Assisted Individualization* (TAI).

Model pembelajaran mempunyai tinjauan psikologis, yaitu bahwa model pembelajaran kooperatif yang menggunakan tujuan kelompok dan tanggung jawab individual akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa. Dari beberapa macam model pembelajaran kooperatif yang telah disebutkan di atas, terdapat salah satu model pembelajaran kooperatif yang menarik dan dari segi kekurangannya dapat diminimalkan, yaitu *Cooperative Learning Team Assisted Individualization* (TAI). TAI menempatkan siswa kedalam kelompok kecil yang heterogen dan terdiri dari 4 - 6 siswa. TAI memiliki kelebihan dari model pembelajaran kooperatif lain, dimana pada model *Cooperative Learning* . Teknik ini lebih menekankan pada penghargaan kelompok, pertanggungjawaban individu dan memperoleh kesempatan yang sama untuk berbagi hasil bagi setiap anggota kelompok. Selain itu dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam hal yang positif karena siswa belajar secara bersama, menyelesaikan masalah bersama anggota kelompoknya masing-masing sehingga akan menimbulkan sikap kerjasama yang positif antar siswa. (Suyitno, 2007: 10)

Saat ini masih banyak guru yang mengajar dengan menggunakan metode yang masih konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah dan latihan. Sejalan dengan peneliti saat melakukan pengamatan di SMP Negeri 15 Purworejo bahwa guru masih sepenuhnya menguasai kelas, dalam hal ini guru aktif dalam pembelajaran, sedangkan siswa bersikap pasif dengan hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang menarik, karena mempelajari interaksi antara manusia, negara, dan interaksi sesama manusia, akan tetapi metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi, sehingga mengakibatkan sebagian besar siswa kurang memahami dengan baik konsep-konsep dasar PKn yang sangat penting sebagai landasan dalam belajar PKn.

Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian kedua kelas VIII SMP N 15 Purworejo banyak siswa yang belum memenuhi batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan informasi yang di dapatkan ketika pra survey di lapangan, didapatkan informasi bahwa kemampuan kerjasama siswa kelas VIII untuk mata pelajaran PKn masih rendah. Sebagian besar siswa belum bisa saling membantu dalam mengatasi kesulitan dalam belajar PKn, mereka cenderung bersifat individualis. Siswa yang sudah paham dan mengerti materi yang disampaikan cenderung diam dan tidak membantu teman lainnya untuk memahami materi begitu juga dengan siswa yang masih belum paham. Hal itu disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran PKn di SMP Negeri 15 Purworejo. Selain itu juga melalui wawancara terhadap beberapa siswa bahwa mereka tidak pernah melakukan belajar diskusi untuk mendalami materi yang sudah diajarkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas VIII mata pelajaran PKn di SMP Negeri 15 Purworejo tahun ajaran 2015/2016 salah satunya dengan meningkatkan mutu proses pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar PKn. Menurut Anita Lie (2008: 8), salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah pembelajaran kooperatif, dalam hal ini pembelajaran kooperatif yang dipakai yakni *Team Assisted Individualization* (TAI).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam upaya peningkatan kemampuan kerjasama dan hasil belajar PKn kelas VIII di SMP Negeri 15 Purworejo.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini sebagai pendekatan ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011: 13). Jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*), dikatakan semu karena tidak semua faktor di luar variabel yang diteliti dikontrol secara penuh. Penelitian eksperimen semu melibatkan penggunaan kelompok-kelompok subjek secara utuh. Dalam penelitian ini, peneliti tidak membuat kelas-kelas baru, tetapi menggunakan kelas-kelas sebagaimana adanya. Penelitian terdapat dua kelompok siswa, yaitu kelompok yang diberi perlakuan dengan pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok yang tidak diberi perlakuan pembelajaran TAI sebagai kelompok kontrol. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran TAI terhadap kemampuan kerjasam dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *randomized pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest*. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. (Sugiyono, 2012: 76)

Uji coba instrumen meliputi Uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yang menunjukkan instrumen lembar observasi dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Crornbach*. Teknik analisis data menggunakan uji-t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas model pembelajara kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) dalam upaya meningkatkan kemampuan kerjasama dan hasil belajar kelas VIII di SMP Negeri 15 Purworejo. Berikut ini deskripsi data variabel kerjasama dan hasil belajar siswa dalam penelitian ini.

1. Data Variabel Kerjasama Siswa

Pada kelompok kontrol rata-rata nilai meningkat terlihat dari rata-rata nilai postes sebesar 29,91 meningkat sebanyak 1,06 jika dibandingkan rata-rata nilai pretes yaitu sebesar 30,97. Pada kelompok eksperimen rata-rata nilai meningkat terlihat dari rata-rata nilai postes sebesar 30,22 meningkat sebanyak 2,37 jika dibandingkan rata-rata nilai pretes yaitu sebesar 32,59. Perbandingan data skor pretes dan postes pembelajaran TAI tersebut disajikan secara lengkap, baik pretes maupun postes dari semua kelompok dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Perbandingan Data Pretes dan Postes Kerjasama

Data	Kontrol		Eksperimen	
	Pretes	Postes	Pretes	Postes
N	32		32	
Max	38,00	38,00	38,00	38,00
Min	18,00	22,00	20,00	29,00
Mean	29,91	30,97	30,22	32,59
SD	5,070	4,269	4,405	2,312

2. Data Variabel Hasil Belajar Siswa

Pada kelompok kontrol rata-rata nilai meningkat terlihat dari rata-rata nilai postes sebesar 70,31 meningkat sebanyak 2,81 jika dibandingkan rata-rata nilai pretes yaitu sebesar 67,50. Pada kelompok eksperimen rata-rata nilai meningkat terlihat dari rata-rata nilai postes sebesar 74,69 meningkat

sebanyak 6,1 jika dibandingkan rata-rata nilai pretes yaitu sebesar 68,59. Perbandingan data skor pretes dan postes keterampilan menulis cerita disajikan secara lengkap, baik pretes maupun postes dari semua kelompok dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Perbandingan Data Pretes dan Postes Hasil Belajar

Data	Kontrol		Eksperimen	
	Pretes	Postes	Pretes	Postes
N	32		32	
Max	80,00	90,00	90,00	95,00
Min	50,00	50,00	50,00	65,00
Mean	67,50	70,31	68,59	74,69
SD	6,599	9,413	9,608	8,514

B. PEMBAHASAN

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Penerapan model *Cooperative Learning Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan efektif untuk meningkatkan kerjasama siswa di SMP Negeri 15 Purworejo”. Analisis yang digunakan adalah uji-t dengan bantuan program SPSS. Syarat data bersifat signifikan apabila p lebih kecil dari 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Besar t_{hitung} adalah 4,122 dan nilai t_{tabel} dengan df 62 pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,997. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan kerjasama siswa di SMP Negeri 15 Purworejo antara yang menggunakan *Cooperative Learning Team Assisted Individualization* (kelas eksperimen) dengan metode diskusi konvensional (kelompok kontrol).

Dengan demikian penggunaan model *Cooperative Learning Team Assisted Individualization* efektif dalam meningkatkan kerjasama siswa SMP Negeri 15 Purworejo. Keefektifan tersebut juga dapat dilihat pada rata-rata

Gain Score. Pada kelas yang menggunakan model *Cooperative Learning Team Assisted Individualization* memperoleh rata-rata *Gain Score* sebesar 0,49 yang menunjukkan efektivitas dalam kategori sedang

2. Hipotesisi Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Penerapan model *Cooperative Learning Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 15 Purworejo”. Analisis yang digunakan adalah uji-t dengan bantuan program SPSS. Syarat data bersifat signifikan apabila p lebih kecil dari 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Besar t_{hitung} adalah 2,821 dan nilai t_{tabel} dengan df 62 pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,997, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,006 < 0,05$). Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa SMP Negeri 15 Purworejo antara yang menggunakan *Cooperative Learning Team Assisted Individualization* (kelas eksperimen) dengan metode konvensional ceramah (kelompok kontrol).

Dengan demikian penggunaan model *Cooperative Learning Team Assisted Individualization* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 15 Purworejo. Keefektifan tersebut juga dapat dilihat pada rata-rata *Gain Score*. Pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional ceramah biasa memperoleh rata-rata *Gain Score* sebesar 0,04 yang menunjukkan efektivitas dalam kategori rendah. Sementara pada kelas eksperimen yang menggunakan *Cooperative Learning Team Assisted Individualization* memperoleh rata-rata *Gain Score* sebesar 0,38 yang menunjukkan efektivitas dalam kategori sedang.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan *Cooperative Learning Tipe Team Assisted Individualization* (TAI) efektif untuk meningkatkan kerjasama siswa SMP Negeri 15 Purworejo. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} pada kerjasama siswa sebesar 4,122 dan t_{tabel} pada df 61 sebesar 1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan perhitungan *Gain Score*, pada kelas eksperimen yang menggunakan *Learning Tipe Team Assisted Individualization* (TAI) efektif memperoleh rata-rata *Gain Score* sebesar 0,49 yang menunjukkan efektivitas dalam kategori sedang.
2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan *Cooperative Learning Tipe Team Assisted Individualization* (TAI) efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 15 Purworejo. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} pada hasil belajar siswa sebesar 2,821 dan t_{tabel} pada df 121 sebesar 1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,006 < 0,05$). Berdasarkan perhitungan *Gain Score*, pada kelas eksperimen yang menggunakan *Cooperative Learning Tipe Team Assisted Individualization* (TAI) efektif memperoleh rata-rata *Gain Score* sebesar 0,38 yang menunjukkan efektivitas dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut.

1. Model *Cooperative Learning Tipe Team Assisted Individualization* (TAI) terbukti dapat meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan *Cooperative Learning Tipe Team*

Assisted Individualization (TAI) sebagai alternatif penggunaan model pembelajaran dalam meningkatkan kerjasama siswa dan hasil belajar siswa.

2. Bagi peneliti di bidang pendidikan diharapkan dapat melaksanakan penelitian yang serupa dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda seperti *Cooperative Learning* tipe *jigsaw*, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Slavin, Robert E. (2009). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. (Alih Bahasa: Lita). Bandung: Nusa Media.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi aksara.